

**Peran Sekolah dalam Peningkatan
Kesiapsiagaan Bencana Murid-Murid: Evaluasi
Program Pendidikan Mitigasi Bencana di SMA
Islam Al Azhar 19 Ciracas**



SMA ISLAM AL-AZHAR 19 CIRACAS

Jl. Raya Centex, Ciracas

2022/2023

LEMBAR PENGESAHAN UMUM

1. Judul Penelitian: Peran Sekolah dalam Peningkatan Kesiapsiagaan Bencana Murid-Murid: Evaluasi Program Pendidikan Mitigasi Bencana di SMA Islam Al Azhar 19 Ciracas

2. Ketua Penelitian:

a. Nama Lengkap: Kamila Ramadina Prihatmoko

b. Jenis Kelamin: Perempuan

c. Alamat Email: ramadinakamila@gmail.com

3. Anggota Penelitian: 1. Mirko Damarjati

2. Dyah Ayu Sekar Sari

4. Guru Pembimbing:

a. Nama: Sri Yuni Artati, M.Pd

Jakarta Timur, 18 September 2023

Menyetujui

Pembimbing
Kelompok

Ketua

Sri Yuni Artati, M.Pd

Ketua Kelompok
NISN: 0078492034

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Puji serta syukur marilah kita panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat serta hidayah-Nya kepada kami, sehingga kami diberikan kekuatan hingga dapat menyusun karya ilmiah ini. Shalawat dan salam semoga dilimpahkan atas junjungan Nabi Muhammad SAW. Sebelumnya, kami ingin menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. SMA Islam Al Azhar 19 Ciracas yang telah memberikan kami kesempatan untuk menyusun karya tulis ini.
2. Bapak Imam Sudiro, M.Pd selaku Kepala SMA Islam Al Azhar 19 Ciracas.
3. Ibu Utami Aditiyaningsih, S.Si selaku Wakil Kepala SMA Islam Al Azhar 19 Ciracas.
4. Ibu Sri Yuni Artati, M.Pd. selaku guru pembimbing karya tulis ini.
5. Orang tua yang telah mendukung kami dari segala aspek sehingga kami dapat merencanakan dan menjalankan penelitian ini.

Semoga pertolongan dan segala kebaikan yang telah diberikan kepada penulis akan dibalas oleh Allah SWT. Akhirnya, penulis menyadari dengan segala kekurangan dan keterbatasan pengetahuan dan pengalaman yang dimiliki, penulis berharap penelitian ini dapat bermanfaat bukan hanya untuk penulis namun juga untuk semua pihak.

Jakarta, 28 September 2023

Penulis

DAFTAR ISI

| | Halaman |
|---|---------|
| HALAMAN SAMPUL..... | i |
| HALAMAN PENGESAHAN..... | ii |
| KATA PENGANTAR | iii |
| DAFTAR ISI | iv |
| DAFTAR GAMBAR | vi |
| DAFTAR TABEL | vii |
| ABSTRAK..... | viii |
| | |
| BAB I PENDAHULUAN | |
| A. Latar Belakang Masalah..... | 1 |
| B. Rumusan Masalah..... | 2 |
| C. Tujuan Peneliti..... | 2 |
| D. Manfaat Penelitian..... | 3 |
| | |
| BAB II KAJIAN PUSTAKA | |
| A. Pengertian Peran Sekolah dalam Peningkatan Kesiapsiagaan Bencana..... | 4 |
| 1. Peran Sekolah..... | 7 |
| 2. Pengertian Peningkatan..... | 8 |
| 3. Pengertian Kesiapsiagaan Bencana..... | 9 |
| B. Pengertian Evaluasi Program Pendidikan Mitigasi Bencana..... | 10 |
| 1. Pengertian Evaluasi..... | 10 |
| 2. Pengertian Program Pendidikan..... | 11 |
| 3. Pengertian Mitigasi..... | 12 |
| 4. Pengertian Bencana | 12 |
| C. Penelitian Yang Relevan..... | 13 |
| | |
| BAB III METODE PENELITIAN | |
| A. Jenis dan Pendekatan Penelitian..... | 15 |
| B. Tempat dan Waktu Penelitian | 16 |
| C. Subjek Penelitian | 16 |

| | |
|----------------------------------|----|
| D. Teknik Pengumpulan Data | 17 |
| E. Instrumen Penelitian..... | 18 |
| F. Teknik Analisis Data..... | 20 |
| G. Keabsahan Data..... | 21 |

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

| | |
|---|----|
| A. Deskripsi Lokasi Penelitian..... | 22 |
| 1. Profil SMA Islam Al Azhar 19 Ciracas, Jakarta Timur..... | 22 |
| a. Visi, Misi, dan Tujuan Sekolah | 23 |
| b. Tenaga Pendidik dan Non Pendidik | 23 |
| c. Peserta Didik..... | 24 |
| d. Fasilitas Sekolah | 24 |
| B. Hasil Penelitian | 25 |

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

| | |
|--------------------|----|
| A. Kesimpulan..... | 31 |
| B. Saran..... | 31 |

LAMPIRAN BIODATA

| | |
|---------------------|-----------|
| PENULIS..... | 32 |
|---------------------|-----------|

SURAT PERNYATAAN PENGALIHAN HAK

| | |
|-------------------|-----------|
| CIPTA..... | 33 |
|-------------------|-----------|

LEMBAR PERNYATAAN

| | |
|--------------------------|-----------|
| ORISINALITAS..... | 34 |
|--------------------------|-----------|

.

DAFTAR GAMBAR

| | Halaman |
|--|---------|
| Gambar 1. Denah SMA Islam Al Azhar 19 Ciracas..... | 22 |

DAFTAR TABEL

| | |
|--|----|
| Tabel 1. Kisi-kisi Observasi | 15 |
| Tabel 2. Kisi Pedoman Wawancara | 16 |
| Tabel 3. Kisi-kisi dokumentasi | 16 |
| Tabel 4. Jumlah Tenaga Pendidik dan Non Pendidik SMA Islam Al Azhar 19 Ciracas..... | 20 |
| Tabel 5. Jumlah Peserta Didik SMA Islam Al Azhar 19..... | 21 |
| Tabel 6. Jumlah Fasilitas SMA Islam Al Azhar 19..... | 21 |
| Tabel 7. Pemenuhan Sosialisasi..... | 25 |
| Tabel 8. Pemenuhan Sikap dan Tindakan..... | 25 |

ABSTRAK

Masa depan, dan pendidikan. Dua hal yang sangat berhubungan. Stereotipe bahwa kesuksesan pendidikan akan selaras dengan kesuksesan di masa depan sudah sangat terpatrit di benak masyarakat. Salah satu kunci utama dalam menyongsong kegiatan pendidikan adalah fasilitas yang dimiliki lembaga pendidikan itu sendiri. Di sisi lain, bencana alam memiliki potensi untuk merusak infrastruktur, tidak terkecuali, lembaga pendidikan. Ditambah posisi geografis menyebabkan Indonesia sangat rawan terjadi bencana.

Menurut Data Informasi Bencana Indonesia (DIBI) yang dimiliki oleh BNPB, sejak tahun 2020, Indonesia telah mengalami bencana alam sebanyak 12,142 kali. Dari data tersebut sudah terlihat bahwa penanganan bencana terutama di lembaga pendidikan sangat krusial. Korban yang berjatuhan, fasilitas yang rusak, kegiatan belajar mengajar yang terganggu hanyalah beberapa dampak dari dahsyatnya bencana alam. Oleh karena itu, lembaga pendidikan perlu mencanakan tindakan siaga bencana untuk mengurangi dampak jika sewaktu-waktu bencana alam terjadi. SMA Islam Al Azhar 19 Ciracas peneliti jadikan sebagai representasi bagaimana peran kesiapsiagaan sekolah khususnya di daerah DKI Jakarta. Berdasarkan penelitian dan pembahasan, pelaksanaan program pendidikan mitigasi bencana di SMA Islam Al Azhar 19 telah memenuhi indikator tercapainya tujuan program.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia merupakan negara kepulauan terbesar di dunia yang secara geografis memungkinkan Indonesia mempunyai berbagai sumber daya alam dan budaya yang beragam. Kondisi ini memunculkan risiko bencana mulai dari bencana alam letusan gunung berapi, banjir, longsor, gempa bumi, hingga masalah kesehatan. Indonesia berada di daerah rawan gempa bumi disebabkan terletak di antara tiga lempeng aktif di dunia yaitu lempeng Eurasia, Indo-Australia, dan Pasifik.

DKI Jakarta sebagai ibu kota Indonesia dan salah satu kota terpadat di dunia memiliki sejumlah tantangan yang unik terkait dengan risiko bencana alam dan *man-made* (buatan manusia). Kesiapsiagaan bencana di DKI Jakarta merupakan aspek penting dalam menjaga keselamatan dan kesejahteraan masyarakatnya.

Kerentanan bencana yang mengincar DKI Jakarta sebagai ibu kota negara di antaranya adalah kepadatan penduduk, topografi, gempa bumi, kondisi lingkungan, infrastruktur dan pemukiman tidak tertata, pengelolaan sampah, dan perubahan iklim.

Pemerintah DKI Jakarta telah menunjukkan komitmen yang tinggi untuk mengatasi bencana, salah satunya melalui bidang pendidikan mitigasi. Menurut Undang- Undang No. 20 Tahun 2003 pasal 1 menyatakan bahwa “Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara”.

Penerapan sekolah siaga bencana merupakan salah satu bagian penting dalam upaya mitigasi bencana sejak dini. Pedoman umum tentang mitigasi bencana juga sudah tertuang di Permendagri No. 33 Tahun 2006. Namun, karena tidak adanya kelanjutan penegasan melalui produk kebijakan yang mengikat maka imbauan tersebut menjadi tidak diimplementasikan secara serius oleh daerah. Daerah hanya

akan menerapkan jika ada intervensi dari lembaga/instansi luar.

Sekolah merupakan lembaga formal penyelenggara pendidikan yang bertugas untuk membangun kecerdasan generasi muda. Keberadaan sekolah siaga bencana ini sangat bermanfaat bagi warga sekolah dalam mempersiapkan diri menghadapi bencana yang sewaktu-waktu dapat terjadi. Kesiapsiagaan sekolah juga dapat meningkatkan rasa aman bagi siswa yang merupakan bagian dari hak anak untuk mendapatkan perlindungan.

SMA Islam Al Azhar 19 Ciracas merupakan salah satu sekolah swasta yang berada di wilayah Jakarta Timur dan sekolah yang siaga bencana melalui program pembelajaran mitigasi bencana.

Fasilitas dan capaian yang telah dicapai oleh SMA Islam Al Azhar 19 Ciracas menjadi bukti sekolah tersebut memiliki nilai lebih, namun di satu sisi ada beberapa permasalahan yang perlu diperhatikan, yakni kemampuan guru atau penyelenggara sekolah atas pengetahuan kesiapsiagaan. Pelatihan yang diperoleh masih dirasakan belum dapat menjadi dasar untuk penerapan yang lebih kontinyu. Selain dalam mata pelajaran wajib, pendidikan kesiapsiagaan untuk mengatasi mitigasi bencana juga diintegrasikan ke dalam materi pelajaran geografi yang tidak semua kelas mendapatkan mata Pelajaran tersebut.

Berdasarkan latar belakang tersebut maka penulis ingin melakukan penelitian tentang **“Peran Sekolah dalam Peningkatan Kesiapsiagaan Bencana Murid-Murid: Evaluasi Program Pendidikan Mitigasi Bencana di SMA Islam Al Azhar 19 Ciracas”** untuk mendeskripsikan tentang evaluasi implementasi topik tersebut dan mengetahui faktor yang mendukung sertamenghambat terlaksananya program. Penelitian ini juga dapat menjadi rekomendasi bagi sekolah-sekolah lain dalam menerapkan sekolah siaga bencana.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah, dan batasan masalah, maka dapat diajukan suatu rumusan masalah sebagai berikut ini:

1. Bagaimana peran sekolah dalam peningkatan kesiapsiagaan bencana murid-murid?
2. Bagaimana evaluasi program Pendidikan mitigasi bencana di

SMA Islam Al Azhar 19 Ciracas?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, secara umum tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan peran sekolah dalam peningkatan kesiapsiagaan bencana murid-murid SMA Islam Al Azhar 19 Ciracas.
2. Untuk mengevaluasi program Pendidikan mitigasi bencana di SMA Islam Al Azhar 19 Ciracas.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan akan membawa manfaat untuk beberapapihak antara lain:

1. Bagi Pemerintah DKI Jakarta

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat sebagai referensi bacaan, sehingga dapat digunakan sebagai sasaran acuan dalam meningkatkan dan menambah wawasan
- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan informasi dan menambah wawasan tentang implementasi program mitigasi bencana melalui program kesiapsiagaan bencana.

2. Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat menjadikan bahan evaluasi dan meningkatkan kesadaran bagi warga sekolah.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

1. Pengertian Peran Sekolah dalam Peningkatan Kesiapsiagaan Bencana

1. Peran Sekolah

Peranan merupakan status yang dimiliki seseorang dalam bermasyarakat. Seokanto (2001: 268) menyatakan bahwa “peranan (role) merupakan aspek dinamis kedudukan (status)”.

Berdasarkan pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa peranan dapat mengantarkan individu dalam bermasyarakat sesuai dengan norma yang berlaku.

Sekolah adalah sebuah institusi pendidikan yang dirancang untuk memberikan pembelajaran, pengajaran, dan pendidikan kepada individu, biasanya dalam lingkungan yang terstruktur. Tujuan utama dari sekolah adalah untuk membantu siswa mengembangkan pengetahuan, keterampilan, dan pemahaman dalam berbagai mata pelajaran serta mengembangkan kemampuan sosial, keterampilan interpersonal, dan karakter.

2. Pengertian Peningkatan

Peningkatan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2002: 1198) adalah menaikkan, mempertinggi, memperhebat. Peningkatan adalah suatu proses untuk merubah ke arah yang lebih baik. Menurut Milan Rianto (2002: 4), perubahan tingkah laku yang terjadi dalam suatu proses menunjukkan bahwa tingkah laku yang terjadi menjadi karakteristik peserta didik baik kognitif, afektif, maupun psikomotorik, diperoleh secara bertahap melalui praktik atau latihan, pengalaman yang diberi penguatan.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa peningkatan adalah suatu upaya yang dilakukan oleh pembelajar (guru) untuk membantu pelajar (siswa) dalam meningkatkan proses pembelajaran sehingga dapat lebih mudah mempelajarinya. Pembelajaran dikatakan meningkat apabila adanya suatu perubahan dalam proses pembelajaran, hasil pembelajaran dan kualitas pembelajaran mengalami perubahan secara berkualitas.

3. Pengertian Kesiapsiagaan Bencana

Kesiapsiagaan adalah serangkaian kegiatan yang dilakukan untuk

mengantisipasi bencana melalui pengorganisasian serta melalui langkah yang tepat guna dan berdaya guna (Undang-Undang No. 24 Tahun 2007, 2007). Menurut Carter (1991) dalam LIPI-UNESCO/ISDR (2006), kesiapsiagaan adalah tindakan-tindakan yang memungkinkan pemerintah, organisasi, keluarga, dan individu untuk mampu menanggapi suatu situasi bencana secara cepat dan tepat guna untuk mengurangi kerugian maupun korban jiwa. Termasuk kedalam tindakan kesiapsiagaan adalah penyusunan rencana penanggulangan bencana, pemeliharaan sumber daya dan pelatihan personil. Konsep kesiapsiagaan yang digunakan lebih ditekankan pada kemampuan untuk melakukan tindakan persiapan menghadapi kondisi darurat bencana secara cepat dan tepat.

Menurut BNPB (2018) Bencana (*Disaster*) merupakan fenomena yang terjadi karena komponen-komponen pemicu (*trigger*), ancaman (*hazard*), dan kerentanan (*vulnerability*) bekerja bersama secara sistematis, sehingga menyebabkan terjadinya risiko (*risk*),

B. Pengertian Evaluasi Program Pendidikan Mitigasi Bencana

1. Pengertian Evaluasi

Menurut pengertian bahasa, Echols dan Shadly (dalam Thoha, 2003:1) mengemukakan bahwa “kata evaluasi berasal dari bahasa inggris evaluation yang berarti penilaian atau penaksiran.”

Menurut pengertian istilah, Thoha (2003:1) mengatakan bahwa “evaluasi merupakan kegiatan yang terencana untuk mengetahui keadaan sesuatu objek dengan menggunakan instrumen dan hasilnya dibandingkan dengan tolok ukur untuk memperoleh kesimpulan.”

Dari berbagai pendapat diatas, dapat disimpulkan bahwa evaluasi merupakan kegiatan terencana untuk mengetahui keadaan suatu objek dengan menggunakan instrumen yang berkaitan dengan indikator, tujuan, dan manfaat objek evaluasi atau bahkan mengkomunikasikan informasi mengenai objek evaluasi dengan pemangku kepentingan.

2. Pengertian Program Pendidikan

Menurut Suharsimi Arikunto dan Cepi Safruddin (2004:2) terdapat dua pengertian istilah secara umum dan khusus. Secara umum, program diartikan sebagai rencana. Sedangkan pengertian secara khusus, program didefinisikan sebagai suatu unit atau kesatuan kegiatan yang merupakan realisasi atau implementasi dari suatu kebijakan, berlangsung dalam proses yang berkesinambungan, dan terjadi dalam suatu organisasi yang melibatkan sekelompok orang.

Sejalan dari definisi yang telah dikemukakan di atas, dapat disimpulkan bahwa program adalah sebuah sistem yang merupakan rangkaian kegiatan yang dilakukan secara berkesinambungan yang melibatkan sekelompok orang dalam proses untuk mengetahui apakah tujuan sudah dapat direalisasikan.

3. Pengertian Mitigasi

Di dalam UU No. 8 Tahun 2010 tentang Penanggulangan Bencana pasal I ayat 24 dijelaskan bahwa mitigasi adalah serangkaian upaya untuk mengurangi risiko bencana, baik melalui pembangunan fisik maupun penyadaran, dan peningkatan kemampuan menghadapi ancaman bencana. Berdasarkan pendapat tersebut, dapat diartikan bahwa mitigasi adalah suatu tindakan untuk mengurangi dampak dari suatu bencana.

4. Pengertian Bencana

Menurut Undang-Undang No.24 tahun 2007, bencana adalah peristiwa atau rangkaian peristiwa yang mengancam dan mengganggu kehidupan dan penghidupan keluarga yang disebabkan, baik oleh faktor alam dan atau faktor non-alam maupun faktor manusia sehingga mengakibatkan timbulnya korban jiwa manusia, kerusakan lingkungan, kerugian harta benda, dan dampak psikologis.

Jenis-jenis bencana menurut Undang-Undang No.24 Tahun 2007:

- a. Bencana alam adalah bencana yang diakibatkan oleh peristiwa atau rangkaian peristiwa yang disebabkan oleh alam berupa kebakaran hutan/ lahan, gempa bumi, tsunami, gunung meletus, banjir, kekeringan.
- b. Bencana non-alam adalah bencana yang diakibatkan oleh peristiwa atau rangkaian peristiwa non alam berupa gagal teknologi, gagal modernisasi, epidemi dan wabah penyakit.
- c. Bencana sosial adalah bencana yang diakibatkan oleh peristiwa atau serangkaian peristiwa yang diakibatkan oleh manusia, meliputi konflik sosial.

4. Penelitian yang Relevan

Penelitian yang relevan dengan berbagai kajiannya akan menjadi masukan untuk melengkapi penelitian ini, penelitian relevan tersebut yaitu:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Gian Tri Widodo (2017) Universitas Negeri Yogyakarta, dengan judul “Pendidikan Mitigasi Bencana Gempa Bumi pada Sekolah Siaga Bencana (SSB) di SMPN 2 Imogiri” (Skripsi).

2. Penelitian yang dilakukan oleh Warda Apriyanti (2019) Universitas Negeri Yogyakarta, dengan judul “Implementasi Program Mitigasi bencana melalui Sekolah Siaga Bencana di SD Negeri Baluwarti, Kotagede, Yogyakarta” (Skripsi).

BAB III METODE PENULISAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan pendekatan penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Penelitian deksriptif adalah studi untuk menemukan fakta dengan interpretasi yang tepat dalam implementasi sekolah siaga bencana di SMAI Al Azhar 19 Ciracas. Sugiyono (2007:9) menjelaskan bahwa penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang ilmiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah wawancara, analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.

Menurut Moleong (2011:5-6) pengertian kualitatif sering diasosiasikan dengan teknik analisis data dan penulisan laporan penelitian.

Berdasarkan pengertian beberapa ahli di atas dapat disimpulkan bahwa penelitian kualitatif dengan metode deskriptif ini dilakukan untuk menggambarkan proses atau peristiwa yang sedang berlaku pada saat ini di lapangan yang dijadikan objek penelitian, kemudian data atau informasinya di analisis sehingga diperoleh suatu pemecahan masalah.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian mengenai peran sekolah dalam kesiapsiagaan bencana di SMA Islam Al Azhar 19 Ciracas dilaksanakan pada tanggal 21 Agustus -18 September 2023. Adapun tempat penelitian ini, lokasi yang di pilih peneliti adalah SMA Islam Al Azhar 19 Ciracas yang merupakan salah satu sekolah yang terletak di wilayah DKI Jakarta.

C. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini dapat dikatakan juga sebagai informan penelitian. Adapun menurut Jacobs dalam Satori dan Komariah (2009:49) subyek penelitian adalah individu-individu yang diambil dari kelompok yang lebih besar yang diseleksi untuk berpartisipasi dalam penelitian atau studi. Adapun subjek dalam penelitian ini antara lain :

1. Kepala Sekolah, dapat memberikan informasi atau data terkait dengan implementasi program mitigasi bencana melalui sekolah siaga bencana karena kepala sekolah adalah penanggung jawab

dalam pelaksanaan program mitigasi bencana di SMAI Al Azhar 19 Ciracas.

2. Guru, dapat memberikan informasi mengenai implementasi program mitigasi bencana melalui sekolah siaga bencana, proses, metode serta hasil pembelajarannya yang sudah diterapkan di sekolah.
3. Peserta didik, untuk mengetahui data tentang implementasi program mitigasi bencana melalui sekolah siaga bencana.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi merupakan salah satu teknik yang paling esensial dalam mengumpulkan data. Menurut Suharsimi Arikunto, observasi adalah pengamatan langsung terhadap suatu objek yang ada di lingkungan yang sedang berlangsung meliputi berbagai aktivitas perhatian terhadap kajian objek dengan menggunakan pengindraan. Teknik observasi dalam penelitian ini merupakan cara untuk mendapatkan data mengenai kondisi dan situasi secara langsung dari sekolah.

2. Wawancara

Menurut Esterberg dalam Sugiyono (2015:72), wawancara berarti pertemuan yang dilakukan oleh dua orang untuk bertukar informasi ataupun suatu ide dengan cara tanya jawab. Wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini bertujuan untuk menggali data implementasi program mitigasi bencana di SMA Islam Al Azhar 19 Ciracas. Kepala Sekolah, Guru, dan murid akan menjadi narasumber yang memberikan data deskriptif untuk melengkapi pembahasan hasil penelitian.

3. Dokumentasi

Dengan teknik pengumpulan data dokumentasi, peneliti dapat memperoleh informasi dari macam-macam sumber yang tertulis atau dari dokumen milik informan. Nawawi (2005:133) menyatakan bahwa studi dokumentasi adalah cara pengumpulan data melalui peninggalan tertulis terutama berupa arsip-arsip data termasuk juga buku mengenai pendapat, dalil yang berhubungan dengan masalah penelitian.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen utama dalam penelitian ini adalah peneliti itu sendiri. Dalam penelitian ini data-data yang diteliti adalah hasil wawancara, observasi lokasi, dan studi dokumentasi. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini sesuai dengan fokus penelitian dibantu dengan pedoman wawancara, observasi, dan dokumentasi.

Kisi-kisi observasi, wawancara, dan dokumentasi sebagai berikut:

Tabel 1. Kisi – kisi Observasi

| No. | Aspek | Keterangan |
|-----|---|------------|
| 1 | Keadaan sekolah | |
| 2 | Keadaan sarana dan prasarana sekolah | |
| 3 | Kegiatan sekolah berkaitan dengan implementasi program mitigasi bencana melalui sekolah siaga bencana | |

Tabel 2. Kisi Pedoman Wawancara

| No. | Aspek | Indikator |
|-----|---|--|
| 1 | Evaluasi Program Pendidikan Siaga Bencana di SMAI Al Azhar 19 Ciracas | 1. Sikap dan Tindakan 2. Perencanaan Kesiapsiagaan 3. Kebijakan Sekolah 4. Mobilisasi dan Sumber Daya |
| 2 | Faktor pendukung dan penghambat | Faktor pendukung dan faktor penghambat dalam Evaluasi Program Pendidikan Siaga Bencana di SMAI Al Azhar 19 Ciracas |

Tabel 3. Kisi-Kisi Dokumentasi

| No. | Aspek | Indikator |
|-----|--|---|
| 1 | Profil SMAI Al Azhar 19 Ciracas | a. Visi, misi, dan tujuan sekolah b. Data prestasi c. Jumlah tenaga pendidik dan kependidikan |
| 2 | Pelaksanaan Program Pendidikan Siaga Bencana | a. Pedoman atau kurikulum terkait Program Pendidikan Siaga Bencana b. Surat keputusan penetapan Program Pendidikan Siaga Bencana c. Kegiatan Program Pendidikan Siaga Bencana |

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik analisis data digunakan dalam penelitian untuk menjawab rumusan masalah. Dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif untuk menganalisis data. Pengumpulan data tersebut dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Pengumpulan Data

Dalam proses analisis data kegiatan pertama yang dilakukan adalah proses pengumpulan data. Data yang diterima dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi dicatat dalam catatan lapangan.

2. Reduksi Data

Reduksi data adalah suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasi data dengan cara sedemikian rupa sehingga kesimpulan-kesimpulan akhirnya dapat ditarik dan diverifikasi.

3. Penyajian Data

Tahap ketiga dari kegiatan analisis adalah penyajian data. Penyajian data yang dilakukan peneliti untuk menyusun sekumpulan informasi yang telah diperoleh di lapangan ke dalam bentuk yang lebih mudah dipahami.

4. Penarikan Kesimpulan Atau Verifikasi

Kegiatan analisis keempat adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Penarikan kesimpulan juga diverifikasi selama penelitian berlangsung. Verifikasi merupakan tinjauan ulang pada catatan-catatan lapangan.

Tahapan-tahapan dalam analisis data di atas adalah bagian yang tidak saling terpisahkan, sehingga tahapan satu dengan yang lain saling berkaitan. Analisis ini dilaksanakan secara berkelanjutan dari awal sampai akhir peneliti untuk mengetahui implementasi program mitigasi bencana melalui sekolah siaga bencana di SMA Islam Al Azhar 19 Ciracas.

G. Keabsahan Data

Keabsahan data merupakan konsep penting yang diperbaharui dari konsep kesahihan (validitas) dan keandalan (realibilitas) dan disesuaikan dengan tuntutan pengetahuan, kriteria dan paradigma baru (Moleong, 2007:171). Keabsahan data ini diperlukan untuk menentukan valid atau tidaknya suatu temuan atau data yang dilaporkan peneliti dengan apa yang terjadi di lapangan.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

1. Profil SMA Islam Al Azhar 19 Ciracas, Jakarta Timur



SMA Islam Al Azhar 19 Ciracas berdiri pada tahun 2016 sebagai hasil kerja sama Yayasan Pesantren Islam Al Azhar dan Yayasan Pendidikan Al Islam Bahrul Ulum. Memiliki luas tanah sebesar 4,815 m², SMA ini beralamat di Jl. Raya Centex No.24, RT.8/RW.10, Ciracas, Kecamatan Ciracas, Jakarta Timur, DKI Jakarta. Sekolah ini terletak di antara permukiman penduduk, dan berhadapan dengan TPU Ciracas. Gedung utama sekolah ini memiliki 3 lantai beserta 1 buah basement dan 1 rooftop, di mana mayoritas aktivitas pembelajaran dilakukan di area ini.

SMA Islam Al Azhar Ciracas berakreditasi A serta telah menggunakan Kurikulum terbaru yang disarankan pemerintah, yaitu Kurikulum Merdeka dalam pembelajarannya.

a. Visi, Misi, dan Tujuan Sekolah

Visi : Membentuk generasi qur'ani yang menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi.

Misi :

1. Mewujudkan pembelajaran yang berbasis Al Qur'an bagi setiap mata Pelajaran.
2. Menyelenggarakan kegiatan sekolah yang terntegrasi dengan Al Qur'an.
3. Mewujudkan pembelajaran yang, aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menarik.
4. Menyeleggarakan pembelajaran yang berwawasan IMTAQ dan IPTEK.
5. Membentuk murid yang berkarakter SAPTA JIWA.

b. Tenaga Pendidik dan Non Pendidik

Tenaga pendidik berjumlah 35 orang dan nonpendidik berjumlah

6 orang, janitor 8 orang, dan sekuriti 6 orang.

Tabel 4. Jumlah Tenaga Pendidik dan Non Tenaga Pendidik SMA Islam Al Azhar 19 Ciracas

| No. | Tenaga | Jumlah |
|---------------|---------------------|-----------|
| 1 | Guru | 35 |
| 2 | Tata Usaha | 3 |
| 3 | Tenaga Administrasi | 3 |
| 4 | Janitor | 8 |
| 5 | Sekuriti | 6 |
| Jumlah | | 55 |

c. Peserta Didik

Peserta didik di SMA Islam Al Azhar 19 Ciracas pada Tahun pelajaran 2023/2024 berjumlah siswa. Jumlah tersebut terbagi di masing-masing kelas sebagai berikut:

Tabel 5. Jumlah Peserta Didik SMA Islam Al Azhar 19 Ciracas

| No. | Kelas | L | P | Jumlah | Keterangan |
|---------------|-------|------------|------------|------------|------------|
| 1 | 10 | 63 | 52 | 115 | |
| 2 | 11 | 77 | 64 | 141 | |
| 3 | 12 | 73 | 65 | 138 | |
| Jumlah | | 213 | 181 | 394 | |

d. Fasilitas Sekolah

Fasilitas sekolah merupakan sumber pendukung dalam meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah. Adapun fasilitasnya sebagai berikut:

Tabel 6. Jumlah Fasilitas SMA Islam Al Azhar 19 Ciracas

| No. | Nama | Jumlah |
|-----|----------------------------|--------|
| 1 | Ruang Kelas | 15 |
| 2 | Perpustakaan | 1 |
| 3 | Masjid | 1 |
| 4 | Aula besar | 1 |
| 5 | Kamar Mandi guru dan murid | 18 |

| | | |
|----|---|---|
| 6 | Kamar Mandi karyawan, pimpinan, dan yayasan | 5 |
| 7 | Area Parkir | 3 |
| 8 | Kantin | 1 |
| 9 | Ruang Kepala Sekolah | 1 |
| 10 | Ruang Guru | 1 |
| 11 | Ruang TU | 1 |
| 12 | Ruang Perpustakaan | 1 |
| 13 | Ruang UKS | 1 |
| 14 | Ruang Konseling | 2 |
| 15 | Lab. Komputer | 1 |
| 16 | Pantry | 1 |
| 17 | Ruang OSIS | 1 |
| 18 | Ruang jamiyyah/komite | 1 |
| 19 | Ruang musik | 1 |
| 20 | Ruang dapur basah | 1 |
| 21 | Ruang Gym | 1 |
| 22 | Laboratorium | 3 |
| 23 | Lapangan olahraga | 1 |

B. Hasil Penelitian

Peneliti telah melakukan observasi dan wawancara dengan Kepala Sekolah, Guru Kelas, dan peserta didik di SMA Islam Al Azhar 19 Ciracas secara langsung.. Fokus penelitian pada implementasi program mitigasi bencana melalui mata Pelajaran Geografi di SMA Islam Al Azhar 19 Ciracas yang dapat digambarkan dari beberapa aspek, antara lain : a) Sikap dan tindakan; b) Kebijakan sekolah; c) Perencanaan kesiapsiagaan; d) Mobilisasi dan sumber daya pelaksanaan; e) Faktor pendukung dan penghambat; serta f) Hasil program mitigasi bencana di SMA Islam Al Azhar 19 Ciracas, Jakarta Timur.

a. Implementasi kebijakan program mitigasi bencana melalui sekolah siagabencana

1. Sikap dan tindakan program mitigasi bencana di SMA Islam Al Azhar 19 Ciracas

Sekolah Siaga Bencana bertujuan membangun pengetahuan, sikap dan tindakan seluruh warga sekolah, baik individu maupun kolektif untuk memiliki pengetahuan kebencanaan dan

sikap siap menghadapi bencana cepat dan tepat guna.

Sikap dan tindakan dalam Sekolah Siaga Bencana adalah persepsi pengetahuan dan kemampuan dari komponen sekolah untuk mengatasi bahaya bencana secara efektif. Secara garis besar indikator ketercapaian ini adalah sebagai berikut :

1) Pengetahuan mengenai bencana di lingkungan sekolah dan sekitarnya. Pengetahuan yang dimaksud yaitu pengetahuan yang mengenai bahaya (jenis, sumber, bahaya, kerentanan, kapasitas, risiko, dan sejarah) yang terjadi di lingkungan sekolah atau sekitarnya. Pengetahuan mengenai mitigasi bencana di SMA Islam Al Azhar 19 Ciracas ini sudah diintegrasikan dengan materi pelajaran yang ada di sekolah, khususnya Pelajaran geografi.

Seluruh warga sekolah juga pernah melakukan simulasi mitogas bencana gempabumi dan kebakaran di sekolah. Dalam kegiatan ini seluruh warga sekolah mengajak pihak terkait dan masyarakat sekitar untuk dapat mempraktikkan secara langsung dalam menghadapi bencana gempa bumi.

- 2) Pengetahuan mengenai upaya yang bisa dilakukan untuk mengurangi risiko bencana

Pengetahuan tentang upaya yang bisa dilakukan untuk mengurangi risiko bencana ini diintegrasikan dalam kegiatan pembelajaran. Tidak hanya dalam kegiatan akademis saja, tetapi juga diintegrasikan dengan kegiatan nonakademis berupa kegiatan ekstrakurikuler siswa yakni Pramuka.

- 3) Pelaksanaan simulasi di sekolah

Simulasi berguna untuk memberikan pengalaman kepada murid dan warga sekolah tentang bagaimana sebaiknya bertindak saat terjadi bencana. Mereka diberi pemahaman dan pengalaman tentang perilaku bencana, jalur evakuasi, pola pikir dan tindakan yang perlu atau tidak perlu dilakukan saat bencana. SMA Islam Al Azhar 19 Ciracas mengadakan kegiatan simulasi bencana pada 6 April 2022 yang melibatkan seluruh warga sekolah.

- 4) Keterampilan seluruh komponen sekolah untuk menjalankan rencana tanggap darurat pada saat simulasi

a) Peta jalur evakuasi dan tanda evakuasi yang memberikan informasi tentang jalur-jalur evakuasi. Peta jalur evakuasi sudah ada di

TU dan jalur-jalur evakuasi sudah terpasang di sudut-sudut dinding sekolah.

b) Lokasi evakuasi yang mudah dijangkau berada di dekat titik kumpul halaman belakang sekolah

c) Peralatan dasar bencana berupa alat P3K, tabung oksigen, tandu, tenda, tikar, dan sumber air bersih.

5) Sosialisasi berkelanjutan di sekolah

Sosialisasi mitigas bencana diikuti oleh seluruh warga sekolah dilaksanakan di sekolah. Kepala Sekolah juga melaksanakan sosialisasi dengan wali murid setiap tahun ajaran baru.

Tabel 7. Pemenuhan Sosialisasi

| No | Indikator | Memenuhi | Belum |
|--------|--|----------|-------|
| 1 | Pengetahuan mengenai bencana di lingkungan sekolah dan sekitarnya | √ | |
| 2 | Pengetahuan mengenai upaya yang bisa dilakukan ntuk mengurangi risiko bencana | √ | |
| 3 | Pelaksanaan simulasi di sekolah | √ | |
| 4 | Keterampilan seluruh komponen sekolah untuk menjalankan rencana tanggap darurat pada saat simulasi | √ | |
| 5 | Sosialisasi berkelanjutan di sekolah | √ | |
| Jumlah | | 5 | |

Pelaksanaan Sekolah Siaga Bencana SMA Islam Al Azhar 19 Ciracas pada sikap dan tindakan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 8. Pemenuhan Sikap dan Tindakan

| No. | Indikator | Memenuhi | Belum |
|-----|---|----------|-------|
| 1 | Visi Sekolah yang memuat dan atau mendukung upaya mitigasi bencana di sekolah | √ | |
| 2 | Misi Sekolah yang memuat dan atau mendukung upaya mitigasi bencana di sekolah | √ | |
| 3 | Tujuan yang memuat dan atau mendukung upaya mitigasi bencana di sekolah | √ | |

| | | | |
|--------|---|---|--|
| 4 | Tersedianya akses bagi seluruh warga sekolah terhadap informasi, pengetahuan dan pelatihan untuk meningkatkan kapasitas dalam hal mitigasi bencana. | √ | |
| 5 | Media informasi sekolah yang memuat pengetahuan dan informasi mitigasi bencana dapat diakses oleh warga sekolah | √ | |
| Jumlah | | 5 | |

a. Kebijakan sekolah program mitigasi bencana melalui sekolah siaga bencana di SMA Islam Al Azhar 19 Ciracas

Kebijakan sekolah ini meliputi kebijakan, kesepakatan, maupun peraturan sekolah dalam mitigasi bencana. Fondasi dan petunjuk dalam mitigasi bencana dalam pengembangan yang dapat diimplementasikan. Kebijakan mengenai program mitigasi bencana di SMA Islam Al Azhar 19 Ciracas sudah dijalankan sejak 6 April 2022. Kebijakan ini bertujuan untuk memberikan ilmu tentang kebencanaan dan mengurangi resiko bencana alam khususnya gempa. Secara garis besar, indikator parameter ini adalah sebagai berikut:

1) Kebijakan sekolah, kesepakatan dan/atau peraturan sekolah yang mendukung upaya mitigasi bencana di sekolah.

SMA Islam Al Azhar 19 Ciracas ini dicontohkan sebagai sekolah siaga bencana. Sekolah Siaga Bencana dimaksudkan agar mengurangi bahkan menghilangkan korban satu pun apabila terjadi bencana, sehingga harapan dilaksanakannya mitigasi adalah sekolah dapat menyiapkan, membekali, dan mengantisipasi kepada warga sekolah agar memiliki kesiapan dari sejak awal.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Dari hasil penelitian dan pembahasan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Peran sekolah dalam peningkatan kesiapsiagaan bencana murid-murid SMA Islam Al Azhar 19 Ciracas. Sekolah telah melaksanakan pendidikan mitigasi bencana dalam bentuk simulasi bencana serta membuat jalur evakuasi.
2. Evaluasi program Pendidikan mitigasi bencana di SMA Islam Al Azhar 19 Ciracas. Program berjalan baik dan murid-murid dapat mengikuti dengan lancar. Seluruh guru dan karyawan ikut berpartisipasi dengan antusias.
3. Faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan program pendidikan mitigasi bencana:
 - a. Faktor pendukung yaitu fasilitas sekolah yang memadai serta seluruh guru mendukung jalannya program.
 - b. Faktor penghambat yaitu program belum dianggap sebagai prioritas sehingga jarang dilaksanakan.

5.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, peneliti memberikan saran sebagai berikut :

1. Bagi Sekolah
Sosialisasi tentang kesiapsiagaan bencana perlu diadakan agar murid-murid memiliki kesadaran tentang bencana. Serta program pendidikan mitigasi bencana dapat diadakan secara rutin. Arsip penting sekolah juga harus dijaga sebagai bukti otentik.
2. Bagi Guru
Pelaksanaan program pendidikan mitigasi bencana perlu dilakukan pelatihan secara menyeluruh ke semua guru sehingga meningkatkan pengetahuan dan pemahaman guru SMA Islam Al Azhar 19 Ciracas.

DAFTAR PUSTAKA

- Soekanto, Soerjono. 2001. Sosiologi: Suatu Pengantar. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2002. Kamus Besar Bahasa Indonesia, Jakarta: Balai Pustaka.
- Al Hakim, Suparlan dan Milan Rianto, 2002, Strategi Pembelajaran Berdasarkan Pendekatan Deep Dialogue dan Critical Thinking (DD/CT), Malang, Proyek Peningkatan PPPG Malang.
- LIPI DAN UNESCO/ISDR. (2006). Kajian Kesiapsiagaan Masyarakat dalam Menghadapi Ancaman Bencana Alam. LIPI Press, Jakarta.
- M. Chabib, Thoha. 2003. Teknik Evaluasi Pendidikan. Jakarta: PT. Raja Grafindo.
- Arikunto, Suharsimi, Safrudin dan Cepi. 2009. Evaluasi Program Pendidikan: Pedoman Teori Praktis Bagi Mahasiswa dan Praktisi Pendidikan. Bumi Aksara: Jakarta.
- Widodo, G. (2017). Pendidikan Mitigasi Bencana Gempa Bumi pada Sekolah Siaga Bencana (SSB) di SMPN 2 Imogiri. (Skripsi, Universitas Negeri Yogyakarta)
- Apriyanti, W. (2019). Implementasi Program Mitigasi bencana melalui Sekolah Siaga Bencana di SD Negeri Baluwarti, Kotagede, Yogyakarta. (Skripsi, Universitas Negeri Yogyakarta)
- Sugiyono. 2007. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Moleong, Lexy J. 2011. Metodologi Penelitian Kualitatif, Bandung : Rosda.
- Moleong, Lexy J. 2007. Metodologi Penelitian Kualitatif. Edisi Revisi. Bandung : Rosda.
- Aan Komariah, Djam'an Satori. 2009. Metode Penelitian Kualitatif. Bandung : Alfabeta.
- Sugiyono. 2015. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung :Alfabeta.
- Hadari, Nawawi. 2005, Penelitian Terapan, Yogyakarta: Gajah Mada University Press.

Undang- Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 1

Peraturan Menteri Dalam Negeri (Permendagri) No. 33 Tahun 2006.

Undang-Undang No. 24 Tahun 2007 tentang Penanggulangan Bencana

Undang-Undang No. 8 Tahun 2010 tentang Penanggulangan Bencana pasal I ayat
24

LAMPIRAN

BIODATA PENULIS

1. Nama : Kamila Ramadina Prihatmoko
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat Tanggal Lahir : Pekanbaru, 5 Oktober 2007
NIS/NISN : 4419-2223058 / 0078492034
Telepon/HP : 082315611644

2. Nama : Mirko Damarjati
Jenis Kelamin : Laki-laki
Tempat Tanggal Lahir : Jakarta, 21 Januari 2008
NIS/NISN : 4419-2223073 / 0081332780
Telepon/HP : 081211857845

3. Nama : Dyah Ayu Sekar Sari
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat Tanggal Lahir : Jakarta, 19 Agustus 2007
NIS/NISN : 4419-2223031 / 0079441143
Telepon/HP : 085775470093

**SURAT PERNYATAAN PENGALIHAN HAK CIPTA PUBLIKASI
ILMIAH
(Copyright Transfer)**

Yang bertanda tangan dibawah ini:

1. Nama : Kamila Ramadina Prihatmoko
Jabatan : Ketua Kelompok
2. Nama : Mirko Damarjati
Jabatan : Anggota 1
3. Nama : Dyah Ayu Sekar Sari
Jabatan : Anggota 2

Judul Karya Tulis Ilmiah :

Peran Sekolah dalam Peningkatan Kesiapsiagaan Bencana Murid-Murid :
Evaluasi Program Pendidikan Mitigasi Bencana di SMA Islam Al Azhar 19
Ciracas

Menyatakan bahwa naskah tersebut adalah asli dan penulis mengalihkan Hak Cipta naskah kepada Panitia Lomba Karya Tulis Ilmiah jika dan ketika naskah ini diterima untuk dipublikasikan. Setiap orang yang terdapat sebagai penulis pada naskah ini telah berkontribusi terhadap substansi dan intelektual, serta harus bertanggung jawab kepada publik. Jika di masa mendatang terdapat pemberitahuan pelanggaran Hak Cipta maka merupakan tanggung jawab penulis, bukan tanggung jawab Panitia Lomba Karya Tulis Ilmiah. Naskah ini berisi karya yang belum pernah dipublikasikan dan tidak sedang dipertimbangkan untuk dipublikasikan pada lomba lain.

Jakarta, 28 September 2023

Kamila Ramadina
Prihatmoko

LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertanda tangan dibawah ini:

1. Nama : Kamila Ramadina Prihatmoko
Jabatan : Ketua Kelompok
2. Nama : Mirko Damarjati
Jabatan : Anggota 1
3. Nama : Dyah Ayu Sekar Sari
Jabatan : Anggota 2

Judul Karya Tulis Ilmiah:

Peran Sekolah dalam Peningkatan Kesiapsiagaan Bencana Murid-Murid :
Evaluasi Program Pendidikan Mitigasi Bencana di SMA Islam Al Azhar 19
Ciracas

Menyatakan bahwa karya tulis ilmiah tersebut adalah asli karya sendiri, bukan karya plagiasi, dan belum pernah dipublikasikan atau diikuti pada lomba sejenis sebelumnya atau pada saat ini. Pernyataan ini kami buat dengan sebenar benarnya dan apabila dikemudian hari terbukti tidak benar, saya bersedia menerima sanksi yang diterapkan oleh pihak panitia Lomba Karya Tulis.

Demikian surat ini dibuat dengan sebenar-benarnya, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jakarta, 28 September 2023

Kamila Ramadina
Prihatmoko